

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian pemakaian bahasa pada pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan di Pontianak, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum penelitian ini adalah mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia pada pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan masih banyak terdapat kesalahan. Secara khusus simpulan untuk sub masalah diuraikan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf pada pamflet, baliho dan papan nama pertokoan di Pontianak terdapat kesalahan-kesalahan berupa: pertama huruf vokal, terdapat kesalahan pengsunaan huruf vokal seperti kata "apotik" yang sering terjadi kesalahan pemakaian huruf vokal pada kata tersebut. Kata yang tepat dan sesuai dengan KBBI adalah "apotek". Kedua huruf konsonan terdapat kesalahan pada sebuah kata seperti kata "warunk" penulisan yang sesuai dengan huruf konsonan adalah kata "warung". Ketiga huruf kapital terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada setiap awal kalimat, yang seharusnya menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti "Kota Pontianak".
2. Kesalahan penulisan kata pada pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan di Pontianak terdapat kesalahan-kesalahan berupa: pertama kata depan seperti kata "di jual dan di sewakan" yang harusnya ditulis dengan menggabungkan antara kata di dan jual, kata di dan sewakan sehingga menjadi "dijual dan disewakan" kedua bentuk ulang seperti kata "Bank BRI" seharusnya tidak menggunakan kata bank, karena BRI singkatan dari Bank Rakyat Indonesia. Ketiga gabungan kata seperti kata "tukar tambah" seharusnya diberi tanda hubung (-) agar tidak salah penafsiran arti. Keempat angka dan bilangan seperti kata "09 am- 06 pm" seharusnya hanya ditulis dengan angka saja menjadi "09.00- 06.00" penulisan kata harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3. Kesalahan pemakaian tanda baca pada pamflet, baliho dan papan nama pertokoan di Pontianak terdapat kesalahan-kesalahan berupa: pertama tanda titik, hal ini dilihat banyak terdapat pada akhir kalimat pernyataan yang tidak dibubuhi tanda titik. Kedua tanda koma kebanyakan setiap kalimat tidak diberi tanda koma yang lengkap pada setiap unsurnya dan menggunakan huruf kapital setelah penggunaan tanda koma. Ketiga tanda titik dua kebanyakan penggunaan titik dua yang diberi spasi pada penulisannya. Keempat tanda hubung hal ini dilihat pada kata hubung yang diberi spasi. Kelima garis miring, tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, serta yang seharusnya tidak diberi spasi.
4. Kesalahan penulisan unsur serapan pada pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan terdapat kesalahan berupa penggunaan kata serapan kata yang digunakan masih belum terserap kedalam Bahasa Indonesia. Unsur serapan dari bahasa lain seperti dalam contoh berikut "service" yang seharusnya ditulis "servis" menyesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
5. Rujukan hasil penelitian yang dijadikan sebagai alternatif materi ajar itu cocok dengan hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kali ini membahas mengenai kesalahan berbahasa pada media luar ruangan. Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dari berbagai sumber yang dibaca maupun didengar. 4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi. Dengan begitu, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan contoh agar dalam menganalisis media luar ruangan bisa dengan mudah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian, simpulan di atas, maka saran peneliti yaitu: sebaiknya kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dapat diperbaiki kembali agar maksud dapat dipahami oleh pembaca dan seharusnya mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan V agar setiap kesalahan penulisan bisa diperbaiki mengikuti

aturan yang sudah tersedia. Penelitian kesalahan berbahasa Indonesia Pada Media Luar Ruang di Kota Pontianak juga dapat dijadikan acuan bagi banyak pihak yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kota Pontianak

Penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah di Kota Pontianak untuk mengadakan sosialisasi atau pelatihan di Kota Pontianak, agar kesalahan yang sama tidak terjadi lagi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh masyarakat untuk mengetahui kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk masyarakat yang ingin membuat media luar ruangan khususnya pamflet, baliho, dan papan nama pertokoan di Kota Pontianak agar tidak mengalami kesalahan yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait kesalahan berbahasa penggunaan bahasa Indonesia.

4. Bagi Pengajar

Pengajar bahasa Indonesia dapat memanfaatkan dan menggunakan penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada sekolah menengah atas kelas XI

5. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan contoh yang ingin meneliti mengenai kesalahan berbahasa pada media luar ruangan.